

**POLA HIDUP ISLAMI ORANG TUA SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP ANAK**

(Studi Kasus: Desa LOROK, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial S.sos

OLEH:

SITI ROBIAHTI
NIM: 61-2015-058

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul POLA HIDUP ISLAMIS ORANG TUA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP ANAK (STUDI KASUS DI DESA LOROK KEC INDRALAYA UTARA KAB OGAN ILIR), ditulis oleh saudari SITI ROBIAHTI telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I,



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126902

Pembimbing II,



Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI
POLA HIDUP ISLAMI ORANG TUA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP ANAK
(STUDI KASUS DI DESA LOROK KEC,INDRALAYA UTARA, KAB OGAN ILIR)

Yang ditulis oleh saudari SITI ROBIAHTI, NIM 612015058

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 08 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memprolch

Gelar Sarjana Sosiologi(S.sos)

Palembang,08 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi ,S.Ag.,M, Pd.I

NBM/NIDN: 995868/0229097101

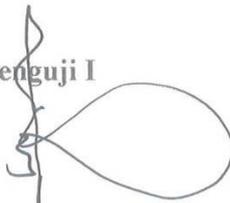
Sekretaris



Helyadi, SH., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I



Mustofa,S.Ag., M.Pd. I

NBM/NIDN 684729/0201096801



Penguji II



Ayu Munawaroh, S.Ag.M.Hum

NBM/NIDN: 995863/0206077302

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah,M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

SURAT PERNYANTAAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Robiahti

NIM : 612015058

Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, 8 Agustus 2019

Yang menyatakan,


Siti Robiahti
NIM. 612015058

ABSTRAK

Siti Robiahti, Pola Hidup Islami Orang Tua Serta Pengaruhnya Terhadap anak (studi kasus di Desa Lorok Kec Indralaya Utara Kab Ogan Ilir). Adapaun Rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pola asuh yang islami di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara, Kab Ogan Ilir? Bagaimana pengaruh pola hidup yang Islami terhadap anak di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara, Kab Ogan Ilir? Apakah faktor-faktor permasalahan dan penghambat penerapan pola hidup Islami orang tua di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara, Kab Ogan Ilir?.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan melalui pendekatan kualitatif, dengan pertimbangan bahwa metode ini dinilai mampu mengungkapkan, menggali dan menganalisis berbagai fenomena empiris yang terjadi. Teknik pengumpulan datanya melalui angket wawancara mendalam dengan masyarakat Desa dan dokumentasi data dari kepala Desa, sumber datanya adalah melalui orang tua dan anak dari orang tua tersebut di lingkungan Desa Lorok Kec, Indralaya Utara Kab Ogan Ilir

Hasil penelitian analisa lapangan bawasannya yaitu pertama, bawasannya penerapan pola asuh yang islami di Desa Lorok Kec, Indralaya Utara Kab, Ogan Ilir sudah termasuk baik, hal ini berdasarkan pada data tentang penerapan pola asuh yaitu pengetahuan tentang agama, mengajarkan tentang adab, penerapan kedisiplinan dan mengajarkan untuk berbuat amal ma'ruf nahi mungkar. Kedua, bawasannya pola hidup yang islami terhadap anak sudah termasuk baik karena dilihat dari hasil penelitian bawasannya orang tua telah melakukan penerapan pola hidup yang islami, memberikan kebebasan kepada anak memberikan support, penerapan komunikasi yang baik kepada anak, serta yang ketiga, faktor permasalahan dan penghambat peranan pola hidup islami orang terhadap pergaulan anak baik di sekitar rumah maupun di luar rumah.

Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola hidup islami orang tua serta pengaruhnya terhadap anak dapat di simpulkan satu, penerapan pola asuh orang tua yang islami di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara Kab Ogan Ilir termasuk baik (100%), hal ini didasarkan pada data tentang penerapan pola asuh yang pengetahuan tentang agama, mengajarkan tentang adab, penerapan kedisiplinan, dan mengajarkan untuk berbuat amal ma'ruf nahi mungkar. Dua, pengaruh pola hidup Islami terhadap anak di Desa Lorok termasuk cukup (64%), karena dapat di lihat dari hasil penelitian bawasannya orang tua telah melakukan penerapan pola hidup yang islami. Tiga, faktor-faktor penghambat penerapan pola hidup Islami orang tua terhadap anak sangat kurang (12%) yaitu kurangnya waktu orang tua untuk membimbing atau mengawasi anak setiap hari di karenakan sibuk kerja, dan kesulitan mengatur waktu untuk anak serta lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Idmar Wijaya, Ketua Prodi komunikasi penyiaran islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
5. Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.

6. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Segenap staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran
9. Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT di dunia dan akhirat. Akhirnya harapan penulis, semoga karya ilmiah ini diterima sebagai amal ibadah, bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Palembang, 08- Agustus-2019

Penulis

Siti Robiahti
Nim: 612015058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah dan batasan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian	7
E. Hipotesis penelitian.....	7
F. Definisasi operasional.....	8
G. Metode penelitian	9
H. Sistematika penulisan	14

BAB II TEORI

A. Pola hidup islami.....	16
1. Pengertian pola hidup islami.....	16
2. Jenis-jenis pola hidup islami.....	18
a. Ibadah.....	18
b. Pendidikan.....	21
c. Adab berpakaian.....	23
d. Komunikasi.....	26
B. Peran orang tua	29
1. Pengertian orang tua.....	29
2. Tugas dan kewajiban orang tua	30

3. Orang tua sebagai pendidik.....	32
C. Anak.....	33
1. Pengertian anak.....	33
2. Posisi anak dalam keluarga	33
3. Karakteristik anak.....	35
4. Perkembangan moral anak	36

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah singkat Desa Lorok Kec Indralaya Utara Kab Ogan Ilir	38
B. Kondisi potensi Desa Lorok.....	38
1. Sumber daya alam	38
2. Geografi.....	38
3. Peta Desa Lorok	39
4. Keadaan geografi Desa Lorok	40
5. Sarana prasarana	43
C. Pembagian administrasi penduduk	46

BAB IV ANALISIS DATA

A. Menerangkan pola asuh yang islami di Desa Lorok Kec Indralaya Utara Kab Ogan Ilir	47
B. Pengaruh pola hidup yang islami terhadap anak di Desa Lorok Kec Indralaya Utara Kab Ogan Ilir.....	55
C. Faktor- faktor permasalahan dan penghambat penerapan pola asuh dan pola hidup islami orang tua di Desa Lorok Kec Indralaya Utara Kab Ogan Ilir.....	62

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah suatu wadah yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami-istri untuk hidup bersama, dalam membina rumah tangga mencapai keluarga yang sakinah. Di dalamnya terdapat anggota keluarga, yaitu ayah, ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua. Anak berhak mendapatkan pengakuan, perlindungan dan pendidikan.¹

Setiap keluarga mempunyai beberapa orang, bisa banyak ataupun dikit, oleh karna itu semua menjadi tanggung jawab orang tua untuk membimbing anggota keluarganya.

Pendidikan yang pertama kali yang diterima oleh anak-anak adalah pendidikan keluarga. Pendidikan dari keluarga merupakan dasar dari perkembangan pendidikan berikutnya. Karena keluarga berperan sebagai pewarisan budaya dan pembentukan kepribadian serta penanaman nilai-nilai dan tradisi-tradisi sosial.

Di dalam keluarga terdapat pranata keluarga yang mengatur pola-pola interaksi antar anggota keluarga, serta hak-hak dan kewajiban, serta tanggung jawab setiap anggota keluarga. Kewajiban orang yang sudah berkeluarga tidak

¹ Zakiayah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996) hal. 107

hanya terbatas pada hubungan suami istri semata akan tetapi juga mempunyai kewajiban atas anak-anaknya.

Maka dari itu setiap didikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya akan membawa pengaruh terhadap akhlak anak, sebagaimana contoh sikap yang penuh perhatian dari orang tua dalam mendidik anak biasanya akan memberikan hasil yang baik bagi pengembangan akhlak anak.

Dalam perkembangan dunia yang semakin kompleks dan semakin besar persaingan dalam berbagai bidang, maka orang tua harus menyadari bahwa perlu sekali pembinaan terhadap akhlak anak. Anak dalam perkembangan sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga dan masyarakat.²

Maka dari itu orang tua harus memperhatikan perkembangan anak-anak serta mengajari sesuatu yang baik menurut ajaran agama Islam supaya anak tersebut mengetahui akhlak yang baik kepada orang lain.

Mendidik anak supaya cinta semata-mata karena Allah SWT yaitu pendidikan sosial yang di jalankan atas dasar perasaan-perasaan sosial, perasaan yang paling penting adalah kecintaan. Kecintaan itu lahir dari pendidikan yang diberikan kedua orang tua kepada anak.³ Jika keduanya memberikan apa yang dibutuhkan anak secara asasi, merupakan kecintaan, kasih sayang dan perhatian , maka akan bersemi pulalah padanya benih cinta terhadap sesama. Akan tetapi jika

² Surya Muhammad, *Bina Keluarga*,(Bandung Aneka Ilmu 2001) hal 1

³ Abdurrahman an- nahlawi, *prinsip-prinsip dan metode pendidikan islam*.(Bandung, diponogoro , 1992). Hal 255

kedua orang tuanya tidak memberikan kecintaan yang dibutuhkannya, maka akan tumbuh pulalah padanya hati yang gersang, sikap acuh, rasa jemu dan cemburu bahkan bibit benci kepada orang lain.

Oleh karna itu orang tua harus mencintai anaknya dengan hati yang tulus, supaya anak-anak selalu berada dekat dengan orang tuanya. Dan bila menasehati anak dengan rasa cinta serta lemah lembut, anak akan luluh dan mendengarkan nasehat yang di sampaikan kepada orang tuanya.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pihak pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiyah Drajat, bahwa kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk ke dalam kepribadian anak.⁴

Dari pembahasan di atas bahwasannya orang tua harus mempunyai kepribadian atau tingkah laku yang baik supaya anak-anaknya bisa seperti kedua orang tuanya, dan harus dilandasi dengan pola hidup yang baik.

Disiplin memang sangatlah penting dalam setiap keluarga karena setiap keluarga selalu mempunyai aturan yang berbeda-beda tentunya dengan tujuannya baik, semua itu dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap mereka. Disiplin memang sangat bagus untuk

⁴ Zakiyah, Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm 107

suatu pembentukan karakteristik anak namun kita tidak boleh terlalu keras terhadap anak tetapi orang tua harus tegas. Bukan untuk ditakuti anak tetapi anak segan dan hormat terhadap orang tuanya begitu juga sebaliknya orang tua menyayangi dan mengasahi anak-anaknya.

Dengan demikian peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap anak, selaku penanggung jawaban didalam mempersiapkan generasi mukmin yang sholeh, berakhlak mulia, karena orang tua merupakan cermin kehidupan bagi anak-anaknya yang dalam kesehariannya mengambil contoh dari orang tuanya. Mau dikemanakan sang anak tergantung kepada orang tuanya, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

كُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Setiap manusia dilahirkan ibunya di atas fitrah. Kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Hadits ini diriwayatkan oleh al-Baihaqi dan ath-Thabarani.⁵

Hadits di atas, menjelaskan tentang pengaruh orang tua dalam membina akhlak anak- anaknya sangat penting sekali sejak dini. Dengan demikian bila anak-anak banyak mendapat pendidikan agama dan mempunyai pengalaman keagamaan yang cukup, maka setelah dewasa nanti mereka akan cenderung bersifat positif terhadap agama. Begitu juga sebaliknya apabila dia tidak mendapat pendidikan agama dan kurang pengalaman keagamaan yang dilaluinya, maka

⁵ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *al- lu'lu wal marjan 2*, (Surabaya, Bina ilmu. 1006)hlm 1010

setelah dewasa cenderung bersikap negatif terhadap agama atau kurang merasakan pentingnya agama bagi dirinya atau menjauhinya. Dengan demikian pendidikan agama haruslah menurut aturan dan langkah-langkah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, ini akan menjadi arah yang mensejahterakan baik di dunia maupun diakhirat.

Dengan keseluruhan ajaran agama Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Rasulullah SAW menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam, beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya:” sesungguhnya aku diutus menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Al-Bayhaqi dalam al-Sunan al-Kubrâ' (no. 20782).⁶

Dengan demikian baik buruknya prilaku anak tergantung kepada kedua orang tuanya, apabila menginginkan anak-anak yang saleh, berbudi luhur ataupun berakhlak mulia, maka pendidikan hendaknya dimulai sejak dini bahkan dimulai dari dalam kandungan hingga tumbuh sebagaimana diharapkan.

Lokasi penelitian saat ini masih banyak yang belum menerapkan bagaimana pola hidup islami kepada anak- anak mereka, bisa terlihat kepada anak-anak yang masih banyak melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat , seperti kegiatan kumpul- kumpul yang tidak jelas. Gambaran lokasi penelitian yang akan

⁶ Ilyas Yunahar, . *Kuliah Akhlak.* (Yogyakarta, LPPI, 1999). Hlm.6

dideteksi tidak meluas hanya sebagian wilayah sekitaran 60 rumah yang akan di teliti mengenai judul yang saya buat.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menelitinya yang di tuangkan dalam skripsi dengan judul: **“POLA HIDUP ISLAMI ORANG TUASERTA PENGARUHNYA TERHADAP ANAK (Studi kasus: Desa Lorok, Kec, Indralaya Utara, Kab Ogan Ilir)”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1). Bagaimana Penerapan pola asuh yang Islami di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara, Kab Ogan ilir?
- 2). Bagaimana pengaruhnya pola hidup yang Islami terhadap anak di Desa Lorok kec Indralaya Utara, Kab Ogan ilir?
- 3). Apakah faktor-faktor penghambat penerapan pola hidup Islami orang tua di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara, Kab Ogan Ilir?

C. Batasan masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti bagaimana pola hidup orang tua yangislami serta pengaruhnya terhadap anak di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara , Kab Ogan ilir.

D. Tujuan penelitian

- 1). Untuk mengetahui penerapan pola hidup yang islami di Desa Lorok, Kec Indralaya Utara, Kab Ogan ilir
- 2). Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh masyarakat pola hidup yang islami di desa lorok.kec Indralaya Utara, Kab Ogan ilir
- 3). Untuk mengetahui faktor- faktor penghambat penerapan pola hidup islami orang tua di Desa lorok, Kec Indralaya, Kab Ogan Ilir

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian meliputi :

- 1). Dari hasil penelitian ini bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan keilmuan tentang pola asuh yang islami.
- 2). Hasil dari penelitian ini bagi orang tua yang diteliti dapat digunakan acuan dalam mengembangkan cara mendidik anak.
- 3). Bagi penulis penelitian ini sebagai wawasan serta pengalaman baru dalam dunia penelitian.

F. Hipotesis penelitian

Dari permasalahan yang ditemukan di atas maka dapat diambil hipotesis penelitian ini adalah semakin baik pola asuh orang tua dalam mendidik anak dan faktor lingkungan tempat tinggal anak, maka akhlak anak akan semakin baik juga.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pola hidup yang Islami

Pola hidup adalah cara kita berperilaku sehari-hari, sejak bangun tidur hingga tidur lagi, misalnya tidur, makan, mandi, berolahraga, dan belajar. Pola hidup dapat disamakan dengan kebiasaan. Bila kita memiliki kebiasaan buruk, berarti kita juga memiliki pola hidup yang buruk, begitu pun sebaliknya.

Islam (Arab: الإسلام, translit. al-islām, dengarkan (bantuan·info)) adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. ... Islam memiliki arti "penyerahan", atau penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan (Arab: الله, Allāh).

Dalam segi pola hidup yang di bahas yaitu: bidang agama, pendidikan, adab berpakaian, cara makan dan minum serta komunikasi anak kepada orang lain.

2. Pola asuh orang tua

Menurut Slavin (dalam Hidayat, 2003) mengungkapkan bahwa pola asuh orangtua adalah pola perilaku yang digunakan orangtua untuk berhubungan dengan anak-anak. Pola Asuh Orang Tua Pola asuh merupakan sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orangtua ini meliputi cara orangtua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orangtua menunjukkan otoritasnya, dan cara orangtua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anaknya.

3. Pengaruh

pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti, orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷

4. Anak

Anak menurut Al-Ghazali adalah amanat dari Allah SWT. Dan harus di jaga dan dididik untuk mencapai keutamaan dalam hidup.⁸

H. Metode Penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁹

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti. Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok

⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1996, Hlm 747)

⁸ Andika, utama Putra AS. *Konsep Mendidik Anak Dengan Cinta Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (analisis kritis terhadap pemikiran irawati istadi, 2007)

⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*;(Bandung, ALFABETA.CV) Hal 61

dalam suatu riset khusus. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak-anak di Rt 2 Desa Lorok yang berjumlah 20% dari jumlah penduduk.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka dapat diambil sampel.¹⁰

Sampel adalah contoh atau himpunan bagian (subset) dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Mengingat jumlah orang tua di Desa Lorok cukup banyak dan karena keterbatasan waktu maka penarikan sampel dilakukan dengan metode convenience sampling, yaitu penarikan sampel yang sesuai dengan kriteria dan yang mudah ditemui juga dimintai informasi dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak ± 25 orang. Karena jumlah tersebut telah memenuhi besaran kurva normal.

¹⁰ .Ibid,62

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2005:62), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.¹¹ Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan data skunder .

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada masyarakat Desa Lorok, Kec, Indaralaya Utara, Kab Ogan Ilir

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada pada masyarakat Desa Lorok, Kec, Indaralaya Utara, Kab Ogan Ilir.

Untuk mendukung keperluan penganalisan data penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari masyarakat Desa Lorok, Kec Indralaya Utara, Kab Ogan Ilir.

¹¹ Sugiono, Statistik Untuk Penelitian;(Bandung, ALFABETA.CV) Hal 62

Teknik pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut:

1. Angket

Ialah daftar pernyataan atau pertanyaan mengenai masalah tertentu, baik secara langsung atau tidak langsung.¹² Dalam penelitian ini adalah para orang tua di Desa Lorok

2. Wawancara

Pengertian wawancara sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹³ Dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Penulis memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka dengan para orang tua atau kepala desa, Desa Lorok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240),¹⁴ pengumpulan data mengenai hal-hal yang akan diteliti. Data diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku atau literatur yang berkaitan

¹² Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000) hal 27

¹³ Sugiono, Statistik Untuk Penelitian; (Bandung, ALFABETA.CV, 2010) Hal 194

¹⁴ Ibid, Hal 240

dengan judul penelitian seperti buku-buku, internet, laporan, arsip serta catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁵

Sedangkan menurut Meleong analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya seperti disarankan data, pengorganisasian dan pengolahan data bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya akan diangkat menjadi teori substantif.¹⁶

Dalam penulisan ini merupakan penulisan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan.¹⁷

¹⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & praktik*, Ed 1, Cet 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal 209

¹⁶ Meleong Lexi j, *Op. Cit*, hal. 248

¹⁷ Drajat Suharjo, *Metode Penilisan dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press 2003), hal 12

Untuk menganalisis data kualitatif tersebut peneliti menggunakan pola pikir induktif yaitu cara berpikir dan fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian menarik kesimpulan dari fakta dan peristiwa tersebut. Maka untuk mengetahui jumlah persentase sampel penelitian menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil penghitung dengan presentase, peneliti menerapkan standar menurut Suharsimi Arikunto.¹⁸

76% - 100% = Baik

56% - 75 % = Cukup

40% - 55 % = Kurang baik

0% - 40% = Sangat kurang

¹⁸Annas Soedjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1992), Hal. 40

I. Sistematika penulisan

Sistematika pembahasan hasil penelitian yaitu masing-masing bab memuat pokok-pokok pembahasan sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA/TEORI

Membahas tentang pola hidup yang islami pengertian dan jenis-jenis, peran orang tua, pengertian orang tua, tugas dan kewajiban orang tua dan orang tua sebagai pendidik. Pengertian anak, posisi anak dalam keluarga, karakteristik anak dan perkembangan moral anak.

Bab III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Membahas tentang sejarah, kondisi geografis, kondisi sosial ekonomi, kondisi pendidikan, kondisi sosial agama, kondisi sosial budaya.

Bab IV: ANALISIS DATA

Merupakan analisis data tentang pola hidup orang tua yang islami serta pengaruhnya terhadap anak di Desa Lorok dan problematika pola hidup orang tua yang islami serta pengaruhnya terhadap anak. Pada bab ini analisis data diperoleh dengan dokumentasi dan angket.

Bab V: PENUTUP

Yang berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Hikmah. *Al- Qur'an Dan Terjemahnya*. 2014. Bandung: Cv Diponogoro
- Abdurrahman an- nahlawi. *prinsip-prinsip dan metode pendidikan islam*. 1992.
Bandung, Diponogoro
- Abdul Mujid. *Ilmu Pendidikan Islam*, 2008, Jakarta, Kencana
- Abdul Tafsir. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. 2002, Bandung: PT
Rosdakarya
- Andika, Utama Putra AS. *Konsep Mendidik Anak Dengan Cinta Dalam Perspektif
Pendidikan Islam*. 2007. (analisis kritis terhadap pemikiran irawati
istadi)
- Ahmad Thib Raya, Siti Musdah Mulia. *Menyelami sejuk beluk ibadah dalam
islam*
- Ahmad Hasan Karzun. *Adab Berpakaian pemuda Islam*. 1420 H. Jakarta. Darul
Falih
- Bahri Syaiful Djamarah. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasih Dalam
Keluarga*. 2014. Jakarta, Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*. 1996. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasiona. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta:
Balai Pustaka

Ibnu mas'ud, Zaenal Abidin. *Fiqh Madzhab Syafi'i*. 2007. Bandung. Cv Pustaka setia

Ilyas Yunahar. *Kuliah Akhlak*. 1999. Yogyakarta. LPPI

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & praktik*. 2016. Jakarta: Bumi Aksara

Marsudi Saring. *Permasalahan & Bimbingan Ditaman kanak-kanak*, 2006, Surakarta, UMS

Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Al- lu'lu wal marjan 2*. 1996. Surabaya. Bina ilmu

Nurul, Zuriyah. *Pendidikan Modal Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, 2004, Yogyakarta, Gemilang Press

Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. 2007. Jakarta. PT Rineka cipta

Ramayulis. *Metodelogi Pendidikan Agama Islami*. 2008, Jakarta, Kalam Mulia

Soleh Hasan. *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqh Kontemporer*. 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo persada

Suharjo Drajat. *Metode Penulisan dan Penulisan Laporan Ilmiah*. 2003 Yogyakarta: UII Press

Surya Muhammad. *Bina Keluarga*. 2001. Bandung .Aneka Ilmu

Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. 2010. Bandung, CV Alfabeta

Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa,. *Kamus besar bahasa Indonesia*. 2000 . Jakarta: Balai Pustaka

Wawancara pribadi dengan Ibu Siti Nurhanasah, Atilah dan Bapak Solikin. Desa Lorok. 24-06-2019

————— .Ibu Hidayatunnisa, Ernawati. Desa Lorok . 23-06-

2019

Zakiyah Drajat. *Ilmu Jiwa Agama*. 1996. Jakarta: Bulan Bintang